

BAB 5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa pengambilan keputusan untuk melahirkan dengan teknik *water birth* didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

Pertama alasan psikologis, yaitu karena metode *water birth* mampu meminimalisir rasa sakit hingga 80% dimana rasa sakit pada saat melahirkan adalah hal yang menakutkan bagi para ibu sehingga metode *water birth* mampu memberikan kenyamanan bagi para penggunanya.

Kedua alasan ekonomi, yaitu biaya persalinan dengan *water birth* jauh lebih murah yaitu sekitar Rp. 10.000.000 dari biaya persalinan sesar. Walaupun sedikit lebih mahal daripada biaya kelahiran normal konvensional, para pengguna *water birth* tidak merasa keberatan dengan hal tersebut karena sebanding dengan kenyamanan yang mereka dapatkan.

Ketiga adanya *trust feeling* terhadap dokter yang menangani kelahiran dengan cara *water birth*. Para pengguna *water birth* merasa yakin untuk mempraktekkan metode persalinan tersebut karena dilatarbelakangi adanya perasaan aman dan nyaman terhadap dokter kandungannya sehingga menimbulkan kepercayaan pasien terhadap dokternya. Selain itu juga adanya keyakinan bahwa proses kelahiran harus dibantu oleh ahli medis sehingga pasien harus mencari dokter yang terbaik dalam penanganan kelahirannya.

Keempat adanya pemikiran ingin mencoba sesuatu yang baru. Hal ini berkaitan dengan gaya hidup dan adanya kemudahan akses untuk melakukan *water birth* bagi para penggunanya. Para pengguna *water birth* berasal dari kalangan menengah keatas. Hal terkait dengan akses yang dimiliki para pengguna *water birth* terhadap rumah sakit tempat melakukan proses persalinan dimana rumah sakit tempat mereka bersalin adalah rumah sakit yang dikhususkan untuk pasien menengah keatas.

Kelima adanya dukungan dari keluarga. Para pengguna *water birth* berusaha untuk memberikan penjelasan secara logis mengenai *water birth* kepada keluarganya sehingga mereka mendapat dukungan. Hal ini juga terkait dengan

adanya prinsip bahwa pengambilan keputusan sepenuhnya diserahkan kepada suami-istri, sedangkan keluarga hanyalah pihak eksternal.

Keenam adanya privasi pasien yang membuat para pengguna *water birth* menjadi terkesan eksklusif. Kesan eksklusif tersebut juga muncul karena *water birth* merupakan hal yang baru di Indonesia. Dengan memilih untuk menggunakan *water birth*, berarti para penggunanya telah melakukan sesuatu yang berbeda dari yang lain. Sehingga tidak mengherankan apabila ibu dan bayi yang dilahirkan melalui proses *water birth* akan menjadi “*superstar*” pasca kelahirannya.

5.2 Saran

Water birth merupakan salah satu alternatif persalinan normal yang baru berkembang di Indonesia. Rasa sakit pada saat kelahiran normal merupakan hal yang paling diikuti oleh para ibu. Melalui metode *water birth*, rasa sakit tersebut diyakini dapat berkurang hingga 80%. Perbedaan mendasar *water birth* dengan persalinan normal konvensional adalah penggunaan air sebagai media melahirkan dimana hal merupakan hal yang tidak biasa dipraktikkan bagi sebagian besar kalangan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu perlu diadakan sosialisasi lebih lanjut secara perlahan kepada masyarakat supaya para ibu tidak lagi ketakutan saat menghadapi proses persalinan normal karena pada dasarnya, persalinan normal memiliki lebih banyak keunggulan daripada dengan metode bedah sesar. Sayangnya metode ini masih dipraktikkan oleh kalangan menengah keatas mengingat biaya ekonomi yang dibebankan juga tinggi sehingga akan lebih baik jika terdapat rumah sakit yang menyediakan layanan praktik *water birth* yang dapat dijangkau oleh kalangan menengah kebawah.